

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Menurut Arikunto (2002:136) metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yang bertujuan untuk melukiskan suatu kondisi apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Metode deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh jawaban tentang permasalahan yang terjadi pada masa sekarang secara aktual tanpa menghiraukan kejadian pada waktu sebelum dan sesudahnya dengan cara mengolah, menafsirkan dan menyimpulkan data hasil penelitian

Sementara menurut Surakhmad (1982:140), mengemukakan bahwa “Metode merupakan suatu cara utama yang dipergunakan untuk mencapai suatu tujuan, misalnya untuk menguji serangkaian hipotesis dengan mempergunakan teknik serta alat-alat tertentu. Metode penelitian dipandang perlu sebagai alat untuk mempermudah dalam mencapai tujuan penelitian”.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan yang menggunakan data yang bukan bentuk skala ratio, tetapi dalam bentuk skala yang lebih rendah yaitu skala ordinal, nominal atau interval yang semuanya dapat dikategorikan, sehingga jelas apa yang akan disamakan dan dibedakan dari apa yang akan diperbandingkan dalam rangka

menjawab permasalahan yang telah dirumuskan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik angket/kuesioner.

Berdasarkan pedoman tersebut, Penulis melakukan pengamatan untuk memperoleh data penelitian sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui peningkatan kinerja karyawan Oranje Pergola Restaurant dengan pemberian motivasi.

B. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Definisi operasional dimaksudkan untuk memberikan persamaan persepsi sehingga terdapat persamaan pemahaman terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini. Pentingnya definisi operasional dibahas karena terdapat banyak istilah-istilah berbeda yang digunakan untuk menyebutkan isi atau maksud yang sama, atau sebaliknya istilah-istilah yang sama dipergunakan untuk menyebutkan isi atau maksud yang berbeda.

Operasionalisasi variabel dilakukan untuk membatasi pembahasan agar tidak terlalu meluas. Istilah variabel merupakan istilah yang tidak pernah ketinggalan dalam setiap jenis penelitian. F. N Kerlinger (Arikunto, 2002:94) menyebutkan “variabel sebagai sebuah konsep seperti halnya laki-laki dalam konsep jenis kelamin, insaf dalam konsep kesadaran”. Sedangkan menurut Sugiyono (2004:19) “variabel penelitian itu adalah suatu atribut atau sifat atau aspek dari orang maupun objek yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan ”.

Tabel 3.1.
Operasionalisasi Variabel

VARIABEL	DIMENSI	INDIKATOR	SKALA
Motivasi (x)	<p><i>Hygiene Factors</i></p> <p><i>Motivator Factors</i></p>	<p><i>Hygiene Factors</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Gaji dan upah 2. Keamanan Kerja 3. Kondisi Pekerjaan 4. Kebijakan Perusahaan 5. Kualitas Supervisi 6. Hubungan Timbal Balik <p><i>Motivator Factors</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pekerjaan itu sendiri 2. Prestasi 3. Pengakuan 4. Tantangan 5. Tanggung Jawab 6. Kemajuan 	Ordinal
Kinerja (y)		<p>Aspek-aspek Pekerjaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan Waktu 2. Absensi 3. Inisiatif bekerja 4. Minat kerja 5. Hubungan kerjasama 6. Tanggung Jawab 7. <i>Standard Grooming</i> 8. Memimpin soal teknis 9. Melatih bawahan 10. Ide-ide dalam kemajuan kerja <p>Aspek-aspek pribadi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perilaku sehari-hari 2. Kepribadian 3. Kebijakan dan kesopanan 4. Inisiatif 5. Kewibawaan 6. Perencanaan dan pengorganisasian 	Ordinal

C. Populasi dan Teknik Penarikan Sampel

1. Populasi

Keseluruhan dari karakteristik atau unit hasil pengukuran yang menjadi objek penelitian disebut populasi. Arikunto (2006:130) menyatakan bahwa “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Sedangkan menurut Riduwan (2003:7) mengemukakan bahwa “Populasi merupakan objek tertentu berkaitan dengan masalah penelitian”. Pengertian yang lebih spesifik diungkapkan oleh Sugiyono (2006:54) yang berpendapat bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Dalam penelitian ini populasinya adalah karyawan Oranje Pergola Restaurant yang totalnya hanya berjumlah 15 orang, maka Penulis akan menggunakan Lima belas orang ini sebagai subjek penelitian.

2. Teknik Penarikan Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti. Sugiyono (2004:56) menyatakan bahwa Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam melaksanakan penelitian walaupun tersedia populasi adakalanya peneliti mengambil sebagian dari populasi yang dianggap mewakili populasi (Riduwan, 2006:9).

Dikutip dari Detiawati, W.(2007: 43), mengenai besarnya jumlah sampel tak ada ketentuan yang baku, sebab keabsahan dan ketidakabsahan suatu sampel terletak pada sifat dan karakteristiknya mendekati populasi atau tidak, bukan pada besar atau banyaknya. Karena tidak semua data dan informasi akan diproses dan tidak semua orang akan diteliti melainkan cukup dengan menggunakan sampel.

Dalam penarikan jumlah sampel menurut Arikunto (2002:112) menyatakan bahwa:

Bila jumlah subjek populasinya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Bila jumlah subjeknya lebih dari 100 dapat diambil antara 10 – 15% atau 20 – 25% atau lebih. Dalam melakukan penelitian ini, metode penarikan sampel yang dilakukan oleh Penulis adalah teknik sampling jenuh. Pengertiannya menurut Sugiyono (2000:62) dalam buku “Metodologi Penelitian Bisnis”, yaitu: “Sampling jenuh adalah teknik pengumpulan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”, hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, yaitu kurang dari 30 orang.

D. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yang dilakukan Penulis adalah :

1. Studi Dokumentasi

Riduwan (2006:77), mengatakan bahwa “Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-

buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian”.

Studi dokumentasi ini bersumber dari dokumen yang dimiliki oleh Lido Lakes Resort and Conference dan Oranje Pergola Restaurant yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

2. Wawancara

Menurut Riduwan (2006:74) wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan cara mengajukan pertanyaan langsung kepada sumber data yang ada di lokasi untuk mengetahui motivasi dan kinerja karyawan. Wawancara ini dilakukan kepada *Project Officer* dan karyawan.

3. Observasi, dilakukan dengan mengamati secara langsung terhadap obyek penelitian. Observasi dilakukan untuk dapat melihat kondisi aktual dari penyelenggara aktivitas kerja Restaurant Pergola.
4. Studi Kepustakaan, mempelajari hal-hal yang berhubungan dengan aspek-aspek penelitian. Diperoleh melalui literatur, buku referensi, dokumentasi.
5. Analisis Data Sekunder, diperoleh dari instansi yang terkait dengan penelitian, dalam hal ini adalah Lido Lakes Resort and Confernce dengan Restaurant Pergola.
6. Penyebaran kuesioner, merupakan sekumpulan pertanyaan-pertanyaan yang terstruktur, dibuat berdasarkan pada operasionalisasi variabel penelitian yang dilontarkan kepada unit analisis penelitian.

E. Metode Analisis

Dalam penelitian ini, aspek dari berbagai pertanyaan kuesioner akan diberikan bobot nilai agar dapat dianalisis dengan menggunakan skala likert untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik sebagai variabel penelitian. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun instrumen-instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Jawaban setiap instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, seperti pada berikut ini:

Tabel 3.2.
Mutu setiap item menurut alternatif jawabannya

Alternatif Jawaban	Mutu Setiap Item
Sangat Positif/Sangat Setuju/Sangat Baik/Sangat Puas	5
Setuju/Sering/Positif/Cukup Baik	4
Netral/Ragu-ragu/Kadang-kadang/Kurang Baik	3
Tidak Setuju/Hampir Tidak Pernah/Negatif	2
Sangat Negatif/Sangat Tidak Setuju/Tidak Pernah/Sangat Kurang/Sangat Tidak Puas	1

(Drs. Riduwan., M.B.A. 2007, 87-89)

Tabel 3.3.
Penafsiran Hasil Angket

Presentase Rata-rata (%)	Tafsiran Kualitatif
0 %	Tak seorang pun
1 – 24	Sebagian kecil
25 – 49	Hampir setengahnya
50%	Setengahnya
51% – 74%	Sebagian besar
75% – 99%	Hampir seluruhnya
100	seluruhnya

(Koentjoroningrat dalam Susanti, 2001:37)

